

## ABSTRAK

Devita Jurmiah 1191020017, **Tradisi *Ruwahan* di Kampung Malang Kelurahan Batu Jaya Kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang: Kontinuitas dan Perubahannya Setelah Masa Pandemi Covid-19**

Pada penelitian ini membahas bagaimana Tradisi *Ruwahan* di kampung malang kota tanggerang serta bagaimana Kontinuitas dan Perubahannya Setelah Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan sejarah *Ruwahan* di kampung malang kota tanggerang ini muncul dari zaman nenek moyang terdahulu. Dijalankan oleh masyarakat kampung malang dan mulai menjadi rutinitas tradisi *Ruwahan* menurut perkiraan tokoh masyarakat itu sejak 1950 dan dilaksanakan pada bulan sya'ban. Serta mempunyai tujuan untuk menghormati dan mendoakan arwah orang yang telah meninggal dunia serta merupakan suatu bentuk persiapan diri dalam rangka pelaksanaan ibadah puasa. Selain itu penelitian ini juga menunjukkan rangkaian kegiatan pada tradisi *Ruwahan* seperti, membaca surat Al Fatimah, Surat Yasin, Doa bersama untuk para orang tua, keluarga dan leluhur yang sudah meninggal dan dzikir bersama. Tradisi *Ruwahan* di kampung malang kota tanggerang ini juga telah mengalami akulturasi budaya, sehingga sangat mungkin tradisi *Ruwahan* yang di lakukan oleh para leluhur di kampung malang telah mengalami perubahan dari mualai tatacara pelaksanaannya, seperti tradisi *Ruwahan* yang di lakukan saat ini.

Pada penelitian ini membahas bagaimana Tradisi *Ruwahan* di kampung malang kota tanggerang serta bagaimana Kontinuitas dan Perubahannya Setelah Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena metode ini dianggap cocok dalam penelitian ini karena sifatnya yang alami, yang nantinya penelitian ini dapat menghasilkan sebuah teknik pengumpulan data gabungan serta analisis yang diharapkan mendapatkan hasil informasi yang valid. Penelitian ini juga menggunakan teori Koentjaraningrat tentang Sistem Religi dan Budaya sebagai analisis utama.

**Kata Kunci:** *Ruwahan* , Sistem Religi, Kampung Malang.

## ABSTRACT

### **Devita Jurmiah 1191020017, Ruwahan Tradition in Malang Village, Batu Jaya Village, Batu Ceper District, Tangerang City: Continuity and Its Changes After the Covid-19**

Pandemic This research discusses how the Ruwahan Tradition in Kampung Malang, Tangerang City, and how it is Continuity and Changes After the Covid-19 Pandemic Period. The results of this panelitian show that the history of Ruwahan in the Malang village, Tangerang City, emerged from the time of our ancestors. It was carried out by the people of Malang village and began to become a routine Ruwahan tradition, according to the community figure's estimates, since 1950 and was carried out in the month of Sha'ban. As well as having the goal of honoring and praying for the spirits of people who have died and is a form of self-preparation in the framework of fasting. Apart from that, this panel also shows a series of activities in the Ruwahan tradition, such as reading Surah Al Fatihah, Surat Yasin, praying together for parents, family and ancestors who have died and praying together. The Ruwahan tradition in the Malang village, Tangerang city, has also experienced cultural acculturation, so it is very possible that the Ruwahan tradition carried out by the ancestors in the Malang village has experienced a change from the beginning of the implementation procedure, like the Ruwahan tradition that is being carried out today. This research discusses how the Ruwahan Tradition in Kampung Malang, Tangerang City, and how it is Continuity and Changes After the Covid-19 Pandemic Period. This study uses a type of qualitative research. This qualitative research method was chosen by the researcher because this method is considered suitable in this study because of its natural nature, which later this research can produce a combined data collection technique and analysis which is expected to obtain valid information results. This study also uses Koentjaraningrat's theory of religious and cultural systems as the main analysis.

**Keywords:** *Ruwahan*, Religious System, Malang Village.

## أن تاريخ روهان في قرية مالانج ، مدينة تانجيرانج ، نشأ من زمن أسلافنا.

تم تنفيذه من قبل سكان قرية مالانج وبدأ في أن يصبح تقليدًا روتينيًا في روهان ، وفقًا لتقديرات شخصية المجتمع ، منذ عام 1950 وتم تنفيذه في شهر شعبان. فضلًا عن أن يكون لها هدف التكريم والدعاء لأرواح الموتى وهي شكل من أشكال التهيئة الذاتية في إطار الصوم. بصرف النظر عن ذلك ، تعرض هذه اللوحة أيضًا لسلسلة من الأنشطة في تقليد روحان ، مثل قراءة سورة الفاتحة ، وسورة ياسين ، والصلاة معًا على الوالدين والأسرة والأجداد الذين ماتوا وصلوا معًا. شهد تقليد روهان في قرية مالانج ، مدينة تانجيرانج ، أيضًا التناغم الثقافي ، لذلك من المحتمل جدًا أن تقليد روهان الذي نفذه الأجداد في قرية مالانج قد شهد تغييرًا منذ بداية إجراءات التنفيذ ، مثل روهان التقليد الذي يتم تنفيذه اليوم. يناقش هذا البحث كيفية ظهور تقليد روهان في كامبونج مالانج ، مدينة تانجيرانج ، وكيف هو الاستمرارية والتغيرات بعد فترة جائحة كوفيد-19. تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث النوعي. تم اختيار طريقة البحث النوعي هذه من قبل الباحث لأن هذه الطريقة تعتبر مناسبة في هذه الدراسة بسبب طبيعتها الطبيعية ، والتي يمكن أن ينتج عنها فيما بعد تقنية بحث مشتركة وتقنية جمع البيانات والتي من المتوقع أن تحصل على نتائج معلومات صحيحة. تستخدم هذه الدراسة أيضًا نظرية Koentjaraningrat للأنظمة الدينية والثقافية باعتبارها التحليل الرئيسي.

**الكلمات المفتاحية:** روهان ، النظام الديني ، قرية مالانج

